



Yayasan Wilwatikta
Sriphala Nusantara

*Laporan Tahunan
2019*



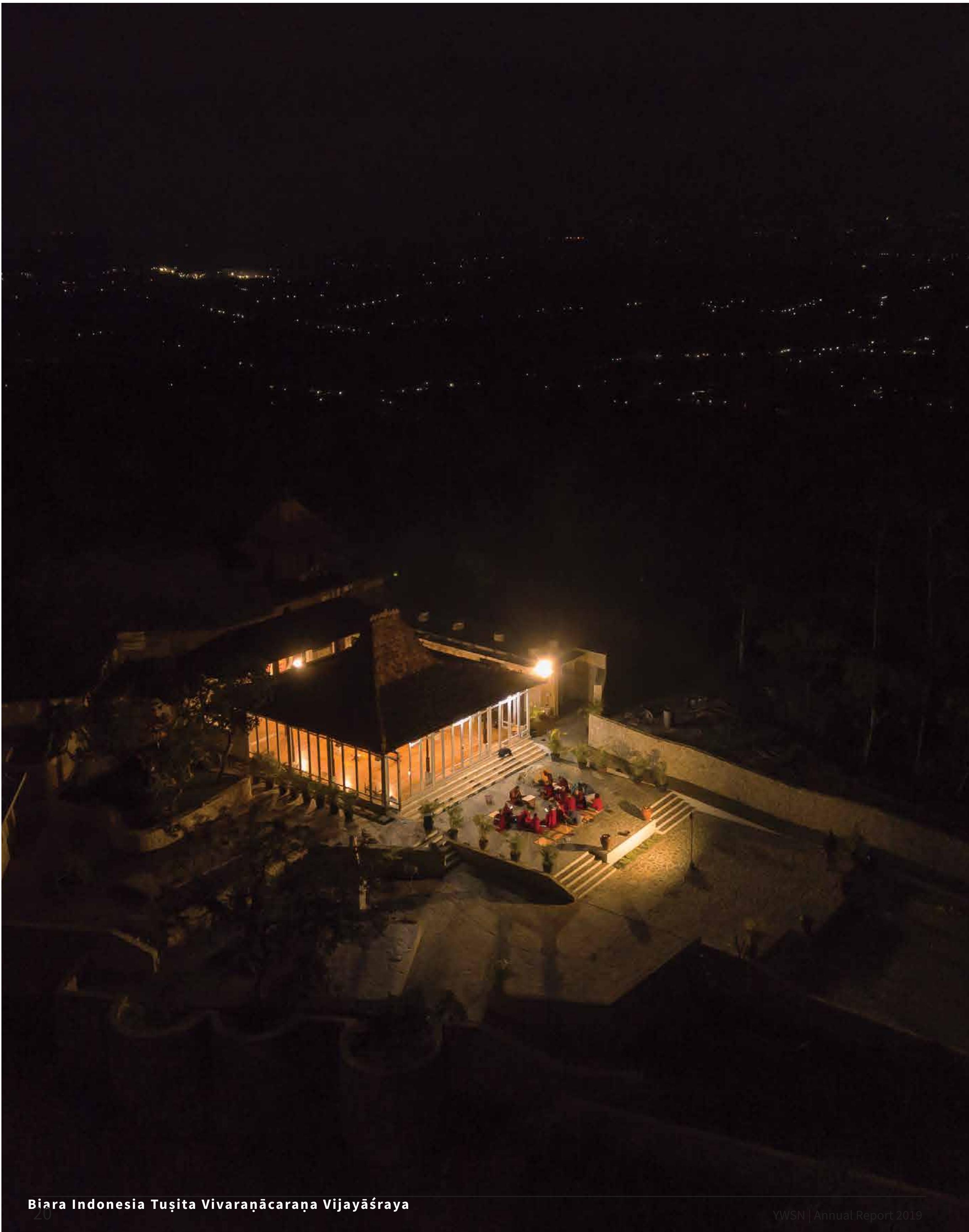
SOUTHEAST ASIA LAMRIM FESTIVAL 2019

FOTOGRAFER: ANDREAS SOPUTRA

Sekapur Sirih	4
Hety	5
Michael Chandra	6
Sandry Cipta	7
 Tentang YWSN	 8
 Pencapaian Kami di 2019	 9
30 Tahun Cipta, Karsa, Karya Nusantara	10-11
 Kedatangan Guru Dagpo Rinpoche ke Indonesia	 12
SEALF 2019	13
Peresmian Biara	13
International Year of Tsongkhapa	14
 Dharma Center KCI	 15-16
Program Pembelajaran Lamrim (PROLAM)	17-18
Pengumpulan Kebajikan	19
Saṅgata Āyu Sandhi (SAyS)	20-21
Pengembangan Diri	22-27
Ikatan Perempuan KCI	28-29
 Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya	 30
Pembangunan Infrastruktur	31-32
Selaras dengan Sekitar	33-36
Aktivitas Sangha Monastik	37-40
 Manajemen dibalik Layar	 41-42
Keuangan	43-49
Penutup	50

FOTOGRAFER

Andreas Soputra, Ricky Suryanto, Anna Adicahyadi, Kenny.



Sekapur Sirih

Tanpa terasa Kadam Choeling Indonesia (KCI) telah menginjak usia 19 tahun dan Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara (YWSN) sebagai yayasan yang menaungi kegiatan KCI telah menginjak usia 9 tahun. Dalam 19 tahun perjuangan, KCI masih terus berjalan di koridor visi kita yaitu mempelajari Buddhadharma yang altruistik (Bodhicita) dan mengaktualisasikannya dengan semangat nasionalisme untuk berkontribusi dalam bidang seni dan pelestarian budaya, humaniora, pendidikan, dan lingkungan hidup dalam khasanah kebesaran nusantara.

Ajaran Lamrim atau Tahapan Jalan Menuju Pencerahan merupakan pedoman utama dalam menentukan arah perkembangan batin individu maupun komunitas. Dengan berkah Guru Dagpo Rinpoche dan Yang Mulia Biksu Bhadra Ruci, kita memperoleh kesempatan berharga untuk mempelajari Lamrim dan bersama-sama berjuang dalam satu komunitas KCI. Sudah begitu banyak tetes air mata maupun keringat yang dicurahkan dengan penuh rasa bakti oleh anggota komunitas ini, terutama oleh jajaran manajemen dan pengurus. Untuk itu apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan bagi para pejuang komunitas pada khususnya dan pejuang Dharma pada umumnya.



Hety
Pembina YWSN

Hidup tidaklah mungkin tanpa pengorbanan dan perjuangan, dan semua itu tidak akan sia-sia. Ini terbukti dari banyak perkembangan dan perbaikan yang telah kita rasakan. KCI berusaha selalu hadir dalam berbagai aspek kehidupan dan terus berinovasi untuk memfasilitasi perkembangan batin setiap individu dan memberikan kontribusi nyata untuk bumi Nusantara kita yang tercinta ini. Dharma Center KCI memfasilitasi Program Pembelajaran Lamrim yang telah tersebar di cabang-cabang KCI dengan kurikulum terstruktur dan disesuaikan dengan level pemahaman pesertanya. Kegiatan retreat yang frekuensinya semakin meningkat dan beragam, mulai dari retret solitary sampai berkelompok difasilitasi dan mendapatkan pengarahan dari Dharma Center KCI. KCI juga telah melakukan banyak rangkaian puja maupun Agnihotra yang didedikasikan untuk Indonesia. Inilah bukti bahwa KCI memiliki pandangan yang luas dan jauh ke depan, bukan saja memikirkan satu kelompok pribadi.

Dalam menunjukkan sisi profesionalitas, YWSN telah menyelesaikan proses audit laporan keuangan 2019 oleh Kantor Akuntan Publik Lydia dan Lim dengan predikat "Wajar Tanpa Pengecualian". Ini juga adalah bukti komitmen YWSN dan jajarannya dalam menjaga kepercayaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Di era pandemi COVID-19, KCI dengan sigap berinovasi melalui penyelenggaraan PROLAM secara online, sesi pengajaran Dharma intensif online oleh Y.M. Biksu Bhadra Ruci, dan pembuatan aplikasi Sancita (aplikasi yang akan memfasilitasi kebutuhan spiritual individu secara online, termasuk digitalisasi Lamrim). Dengan adanya rasa memiliki dan rasa bakti kepada Guru, niscaya KCI akan menjadi sebuah organisasi besar yang memberikan manfaat bagi banyak makhluk. Mari kita lanjutkan uitaian perjuangan ini dan kita dedikasikan semua kebajikan ini untuk umur panjang guru-guru kita dan lestariya Dharma di bumi Nusantara ini.

Lokāḥ Samastāḥ Sukhino Bhavantu,
dr. Hety, Sp.Ak.



Michael Chandra
Ketua Umum YWSN

Tahun ini merupakan tahun yang penuh pengharapan bagi Indonesia dengan terpilih kembali Jokowi sebagai Presiden untuk ke-2 kalinya sehingga Beliau dapat kembali melanjutkan program kerja yang progresif yang belum terlaksana pada periode sebelumnya.

Banyak terobosan-terobosan baru nan berani pula yang dilakukan, termasuk menggandeng generasi muda untuk turut serta membangun negeri seperti penempatan seorang berusia 35 tahun pada posisi menteri pendidikan dan kebudayaan dan pengangkatan 7 anak muda dengan rentang usia 23-36 tahun sebagai staf khusus presiden.

Beliau memiliki visi yang luas dan strategis terkait masa depan Indonesia. Mengikuti tren dunia, Beliau paham bahwa masa depan bukanlah milik angkatan Beliau. Masa depan adalah milik para milenial.

Terkait cerita ini, saya pribadi teringat perkataan Y.M. Biksu Bhadra Ruci: "Anak muda itu masih sangat hijau dan minim pengalaman. Namun, justru karena itulah mereka butuh diberi kesempatan oleh generasi tua untuk bermain, tumbuh, dan berkembang."

Saya pribadi berharap anak-anak muda yang telah banyak belajar dan berkontribusi pada yayasan ini juga kelak bisa turut berpartisipasi terhadap pembangunan Indonesia kedepannya.

Selain penuh pengharapan dan berkah, tahun 2019 merupakan momen yang bersejarah pula bagi komunitas ini. Pada tahun ini, berkat kebaikan hati Guru Dagpo Rinpoche serta usaha Y.M. Biksu Bhadra Ruci dan komunitas KCI, Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇacarana Vijayāśraya akhirnya diresmikan pada bulan November di acara SEALF 2019 yang terlaksana dengan sangat baik.

Seperti yang kita ketahui, karena faktor umur dan kesehatan, tidaklah mudah bagi Rinpoche untuk datang ke Indonesia. Kedatangan Guru Dagpo Rinpoche ke Indonesia untuk mengajar pada usia Beliau yang sekarang merupakan sebuah hal yang melebihi rasional dan kerap kali kita sebut sebagai suatu 'berkah'.

Peresmian biara bisa diibaratkan sebagai satu biji benih yang tumbuh menjadi tunas harapan akan berkembangnya Buddhadharma autentik Indonesia di bumi Nusantara ini.

Dikatakan "bersejarah" karena institusi yang mengajarkan ajaran Buddha autentik Indonesia secara "resmi" untuk pertama kalinya berhasil dikembalikan meskipun ajaran ini telah dipelajari dan dipraktikkan sejak tahun-tahun sebelumnya. Institusi ini sangatlah penting dalam melestarikan nilai bajik Buddhadharma. Kelak, dari institusi inilah banyak pemikir dan praktisi Dharma akan dilahirkan dan berkarya bagi kepentingan orang banyak.

Tahun 2019 ini ditutup dengan perayaan Gaden Ngamchoe, peringatan 600 tahun Je Rinpoche Parinirvana yang diisi dengan aktivitas puja dan pelafalan doa umur panjang untuk Sang Guru, Guru Dagpo Rinpoche.

Tentunya semua pencapaian ini tidak akan terealisasi jika bukan karena jerih payah Guru Dagpo Rinpoche, Y.M. Biksu Bhadra Ruci, Tim Manajemen, Tim Markom, Panitia Pembangunan Biara beserta donatur yang berkontribusi pada proyek pembangunan biara, dan komunitas KCI (Sangha monastik dan perumah tangga) secara umum. Saya pribadi mengajak kita semua untuk bermudita citta atas usaha yang telah dilakukan sampai sekarang. Biarlah pencapaian ini menjadi api semangat berkarya untuk guru, Dharma dan komunitas KCI pada khususnya dan untuk Indonesia dan dunia pada umumnya. Sekian.

Lokāḥ Samastāḥ Sukhino Bhavantu,
Michael Chandra

Dari tahun ke tahun, aktivitas kita terus meningkat. Hal ini tercermin dari semua aktivitas bajik yang sudah kita lakukan bersama-sama di tahun 2019 ini. Tahun ini yang merupakan tahun yang spesial dan penuh berkah bagi kita semua karena Guru Dagpo Rinpoche dapat kembali ke Indonesia.

Berkat kebaikan hati yang luar biasa, Guru Dagpo Rinpoche, kita semua mendapatkan ajaran Dharma secara intensif dalam kegiatan South East Asia Lamrim Festival (SEALF). Mengingat perjalanan jauh yang harus Beliau tempuh dari Eropa ke Indonesia dan faktor kesehatan di usia yang sudah tidak muda lagi, secara pribadi saya merasa ini adalah suatu berkah yang luar biasa dari guru-guru yang selalu memberkahi dan menuntun kita dalam setiap tahapan perjalanan spiritual kita.

Pada kesempatan yang berharga ini juga, dilangsungkan satu peristiwa penting dan berharga buat kita semua, yaitu peresmian Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya. Biara ini akan menjadi tempat pelatihan dan praktik Buddhadharma dalam sistem monastik yang menanamkan semangat bajik bagi mereka yang belajar di biara maupun umat awam dan juga sekaligus menjadi institusi yang menaungi Sangha monastik serta menjadi tempat di mana kemurnian silsilah ajaran dapat terjaga.

Tahun 2019 ini juga merupakan peringatan 30 Tahun Cipta, Karsa, dan Karya Guru Dagpo Rinpoche di Indonesia. KCI menghaturkan 10 persembahan umur panjang berupa 10 jenis aktivitas bajik untuk memohon Guru menetap selama-lamanya. Selain itu, tahun ini kita juga melakukan berbagai proyek kebajikan penting lainnya seperti kebajikan kolektif untuk Indonesia lebih baik menjelang Pemilu, retret Lamrim topik Trisarana, pengulangan mantra untuk pengisian rupang di aula utama Biara, dan masih banyak lagi.

KCI menutup tahun 2019 dengan perayaan Gaden Ngamchoe untuk memperingati 600 tahun Pariniwana Je Tsongkhapa beserta ritual umur panjang untuk Guru Dagpo Rinpoche. Semua aktivitas bajik ini merupakan hasil dari usaha dan kerja keras kolektif komunitas kita bersama yang semakin solid dan semangat dalam kebajikan serta berkah dari guru-guru kita yang selalu memberikan berkah tanpa lelah dalam membimbing kita semua.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen untuk menjaga kepercayaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, YWSN telah menyelesaikan proses audit laporan keuangan tahun 2019 oleh Kantor Akuntan Publik Lydia & Lim dan mendapat predikat "Wajar Tanpa Pengecualian" (WTP).

Akhir kata, saya pribadi mengajak kita semua untuk bermudita atas semua usaha dan aktivitas bajik luar biasa yang sudah kita kumpulkan bersama ini. Saya mewakili segenap Tim Manajemen YWSN secara khusus mengucapkan terima kasih kepada guru-guru spiritual, khususnya Guru Dagpo Rinpoche dan Y.M. Biksu Bhadra Ruci, yang sudah memberkahi dan membimbing kami dalam semua aktivitas ini, juga semua pihak yang terkait yang telah berkontribusi sehingga semua aktivitas bajik ini dapat terealisasi dengan baik. Semoga kita semua senantiasa dalam perlindungan guru dan Triratna. Semoga kedepannya KCI bisa lebih berkembang dan membawa manfaat bagi Indonesia dan lebih banyak makhluk lagi.

Lokāḥ Samastāḥ Sukhino Bhavantu,
Sandry Cipta



Sandry Cipta
Direktur YWSN

TENTANG YWSN

Dalam perjalanan mengejar kebahagiaan, manusia seringkali melupakan kemanusiaannya dan tenggelam dalam sikap mementingkan diri sendiri. Padahal setiap insan memiliki kemampuan untuk menjadi manusia yang tercerahkan, yang pikiran dan batinnya senantiasa damai, sempurna dalam kemurahan hati, kesabaran, dan kebijaksanaan, dan penuh welas asih kepada semua makhluk tanpa terkecuali. Manusia seperti ini meraih kebahagiaan dengan memberikan kebahagiaan kepada orang lain sehingga terciptalah masyarakat yang bersatu, damai, dan sejahtera.

Bangsa Indonesia adalah ahli waris ajaran welas asih, kunci persatuan dan perdamaian. Sekitar abad X-XI M, seorang mahaguru Buddhis dari Sumatra bernama Suwarnadwipa Dharmakirti mengangkat citra Nusantara di mata dunia dengan menjadi satu-satunya pemegang silsilah ajaran luhur tentang cara menumbuhkan Bodhicitta--cikal-bakal manusia tercerahkan, perwujudan altruisme tertinggi berupa tekad untuk berjuang demi menolong semua makhluk. Ajaran itu adalah ajaran "Terima Kasih", "terima" berarti menerima penderitaan makhluk lain, "kasih" berarti mengasih atau memberikan kebahagiaan kepada semua makhluk.

Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara (YWSN) didirikan untuk melestarikan dan meramu altruisme universal warisan Guru Suwarnadwipa menjadi sebuah solusi bagi berbagai permasalahan manusia Indonesia modern. Solusi ini diwujudkan dalam berbagai lembaga sebagai berikut:

Dharma Center Kadamb Choeling Indonesia (KCI)

Pusat belajar sekaligus rumah bagi siapapun yang ingin memantapkan hati untuk menjadi manusia yang tercerahkan. Dengan panduan Lamrim, sebuah metode pembelajaran yang diturunkan dari ajaran Guru Suwarnadwipa, keluarga KCI berjuang mengembangkan welas asih dan kebijaksanaan serta memancarkannya kepada sesama dalam setiap tindakan guna melampaui egoisme dalam kehidupan post-modern.

Nalanda Study Center

Melalui wadah ini, YWSN memberikan perhatian khusus pada pendidikan generasi muda Nusantara guna mewujudkan perubahan positif bagi bangsa. Melalui berbagai program, mulai dari beasiswa pendidikan hingga program pengembangan karakter di tingkat perguruan tinggi, pemuda dari berbagai daerah difasilitasi untuk tumbuh bersama nilai-nilai bajik berlandaskan welas asih sambil membuka mata terhadap kondisi masyarakat yang nyata. Kebijaksanaan dan welas asih pun tumbuh beriringan sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan bagi Indonesia yang lebih damai, bersatu, dan bahagia.

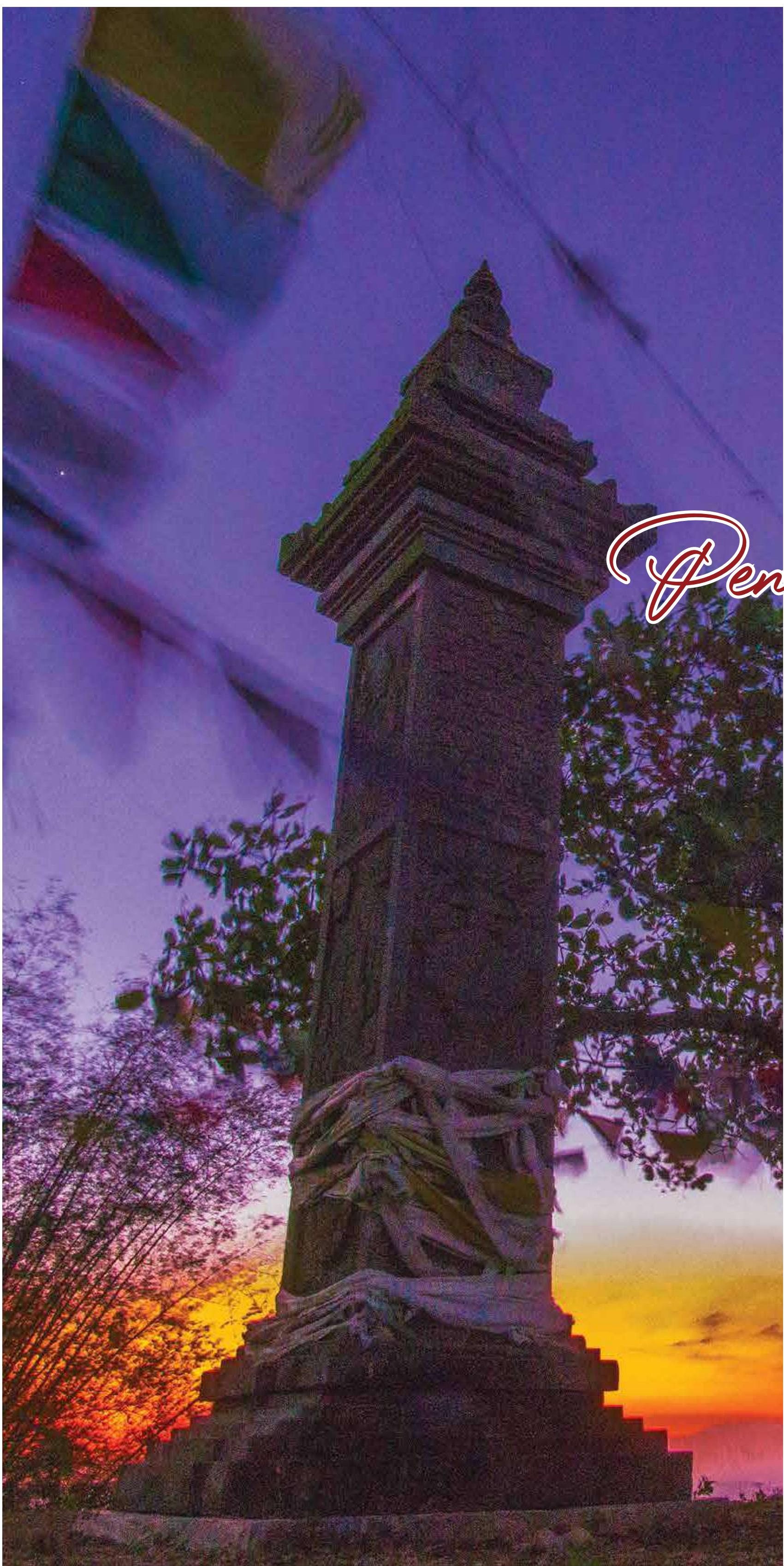
Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya

Institusi biara merupakan salah satu upaya YWSN dalam melestarikan ajaran warisan Guru Suwarnadwipa beserta segala tradisi yang menyertai secara formal. Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya mewarisi tradisi monastik khas Nalanda, biara universitas tertua di dunia, yang juga diterapkan di biara Nusantara era Sriwijaya. Dengan menyatukan tradisi skolastik dengan berbagai budaya khas Nusantara di bidang spiritual, seni, dan budaya, institusi ini diharapkan dapat menjadi penjaga sekaligus pengejawantahan "Bhinneka Tunggal Ika".

Sekolah Tinggi Bahasa Asing

Bahasa adalah kunci untuk membuka warisan luhur berupa kearifan yang tersimpan dalam kitab karya guru-guru agung masa lampau. YWSN memfasilitasi mereka yang memiliki kemauan untuk mempelajari berbagai bahasa dari berbagai negara dan periode yang berkaitan dengan Nusantara seperti bahasa Sansekerta, Mandarin, dan Tibet untuk mendalami bahasa-bahasa tersebut hingga tingkat mahir. Kelak, mereka akan menjadi pionir sekolah bahasa dan penerjemah yang membuka kunci kebijaksanaan bagi orang banyak di Indonesia dan dunia.

Sejak didirikan pada tanggal 11 Juni 2011, YWSN telah mencerahkan lebih dari 200 pemuda dengan dukungan lebih dari 700 orang sukarelawan.



Pencapaian Kami di 2019

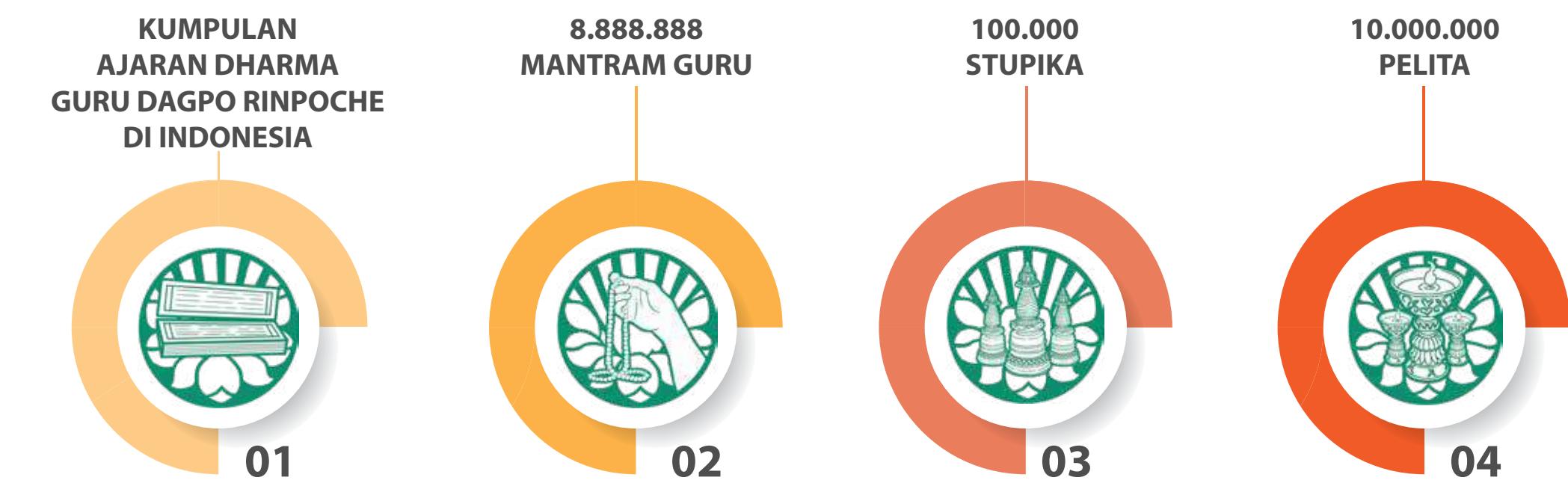
Tahun 2019 adalah tahun yang luar biasa. Di tahun ini, terjadi banyak peristiwa yang penuh kebahagiaan dan mengukir sejarah, seperti kedatangan kembali Guru Dagpo Rinpoche ke Indonesia yang bertepatan perayaan 30 tahun kedatangan Guru Dagpo Rinpoche ke Indonesia, retret & pengajaran Dharma Southeast Asia Lamrim Festival 2019, pemberian Retret Tertutup Istadewata Kriya Tantra Awalokiteśvara Ekadasamukha Sahasrabhuja Sahasranetra Peresmian Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayaśraya dan perayaan 600 tahun Parinirwana Je Tsongkhapa.

TRI DASAWARSA CIPTA, KARSA, KARYA NUSANTARA



Tahun 2019 merupakan tahun ke-30 kedatangan Guru Dagpo Rinpoche ke Indonesia. Inilah persembahan dari KCI untuk Sang Ayah Laksana Mentari Dharma, sebuah upaya apresiasi mendalam yang diperuntukkan setinggi-tingginya bagi kebaikan hati Sang Guru atas mahakarya Beliau selama tiga dasawarsa di Indonesia.

PERSEMBAHAN UMUR PANJANG MEMOHON GURU UNTUK MENETAP SELAMA-LAMANYA



90 PEJUANG SUNG BUM
sedang mentranskrip pengajaran Dharma Guru Dagpo Rinpoche selama 30 tahun di Indonesia

11.989.098 MANTRAM
telah dilafalkan oleh 247 peserta

Telah terkumpul dana untuk pembuatan
27.724 STUPIKA

2.799.999
buah pelita
telah dinyalakan

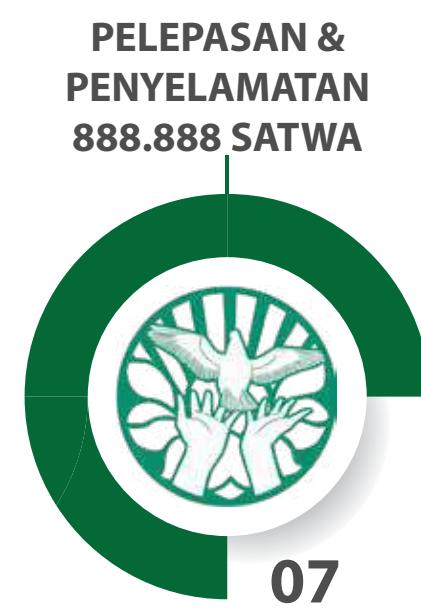
TRIBUT DI USIA EMAS 88 TAHUN
PERSEMBAHAN KHUSUS UNTUK ALAM & LINGKUNGAN



Akan ditanam
di musim hujan.

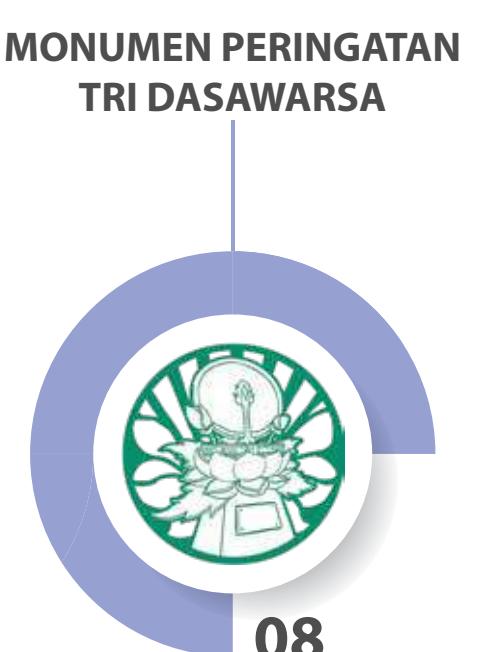


8.989 POHON telah ditanam.
3.000 di sekitar candi Muaro Jambi,
5.989 di Desa Sumberoto
(sekitar kompleks biara).

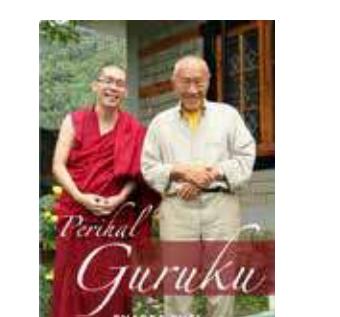
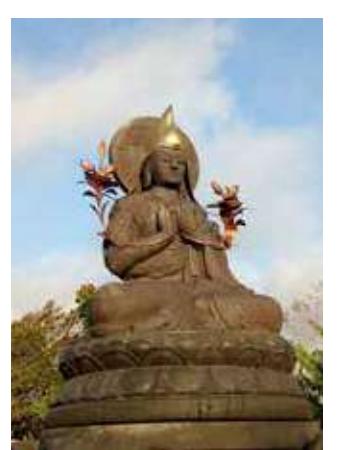


912.703 SATWA
telah bebas & selamat

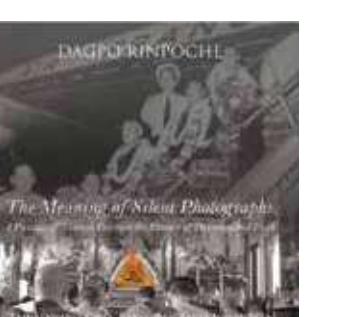
MEMORABILIA TRI DASAWARSA



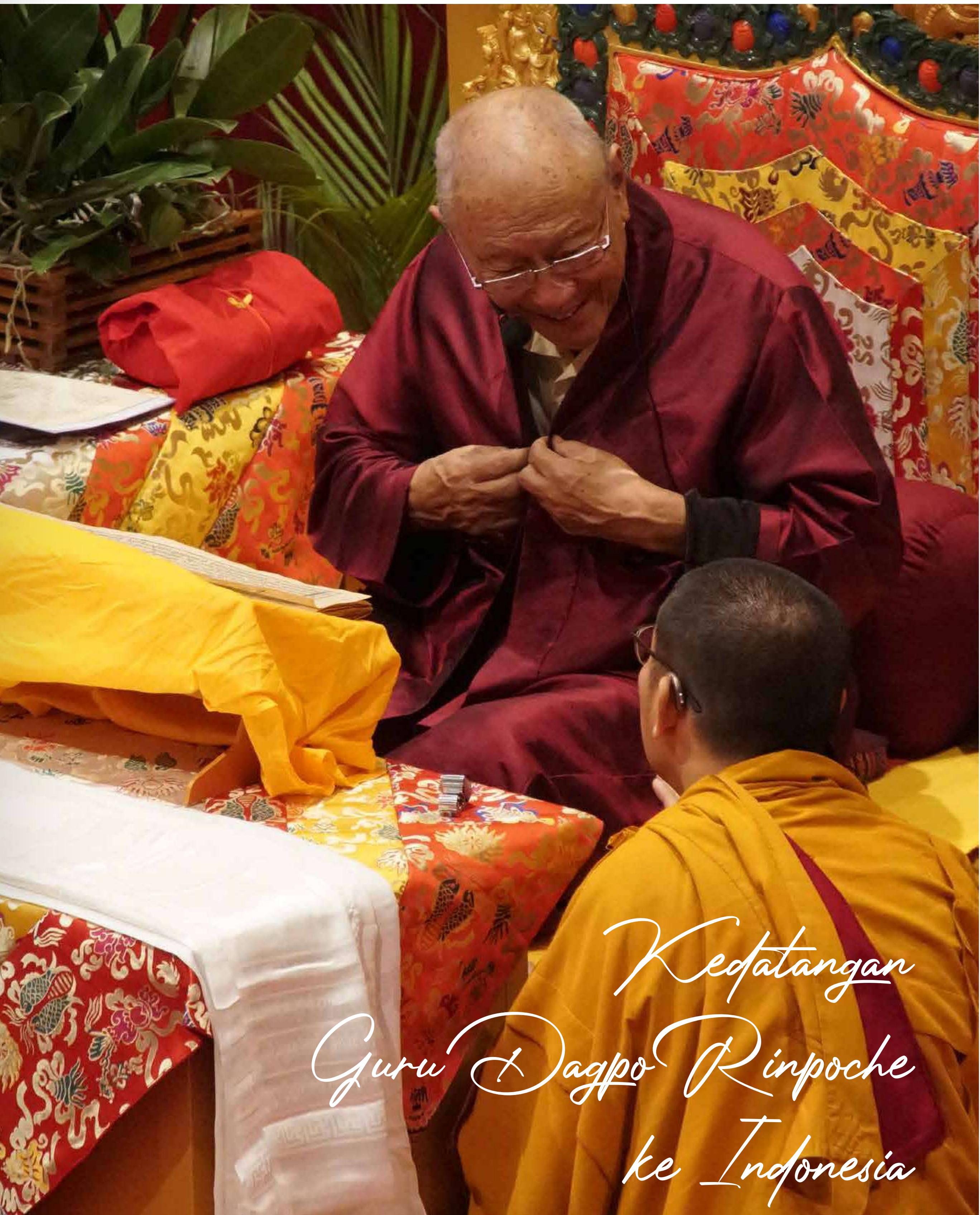
Sedang dalam
PROSES
PEMBANGUNAN



TELAH TERBIT



TELAH TERBIT



SOUTHEAST ASIA LAMRIM FESTIVAL 2019 (SEALF 2019)

11-17 November 2019

Gedung Prasada Jinarakkhita, Jakarta Barat
Dihadiri 1274 orang dari 65 kota di 15 negara.

Sejak pertama kali datang ke Indonesia pada tahun 1989, Guru Dagpo Rinpoche aktif memberikan pengajaran Dharma kepada murid-murid Beliau di Indonesia.

Pada tahun 2010, Beliau secara khusus memberikan transmisi lisan kitab "Pembebasan di Tangan Kita" karya Pabongka Rinpoche. Kitab ini merupakan ulasan dari "Pelita Sang Jalan Menuju Pencerahan" (Bodhipathapradipa) karya Guru Atisha Dipamkara Srijñana, murid dari Mahaguru Suwarandwipa Dharmakirti dari Sriwijaya. Transmisi ini diberikan setahap demi setahap, mulai dari tahun 2010, 2011, dan seterusnya hingga rampung di Southeast Asia Lamrim Festival (SEALF) 2019. Melalui transmisi dan pengajaran ini, Guru Dagpo Rinpoche "mengembalikan" ajaran yang dulu berkembang di Bumi Nusantara pada era Sriwijaya kepada bangsa Indonesia masa kini.

Selain memberikan pengajaran Dharma, Guru Dagpo Rinpoche juga menganugerahkan Kriya Tantra *Mahā-Abhiṣeka Awalokiteśvara Ekadasamukha Sahasrabhuja Sahasranetra* (Inisiasi Awalokiteśvara Sebelas Wajah Seribu Tangan Seribu Mata) dan *Svā mi Āyurdhara Dharmarāja Anujñāta Abhiṣeka* (Inisiasi Lanjutan Raja Dharma Sang Junjungan Pemegang Kehidupan) Je Tsongkhapa di penghujung rangkaian SEALF 2019 bagi peserta yang memenuhi syarat.

PERESMIAN BIARA INDONESIA TUŚITA VIVARĀṄĀCARĀṄA VIJAYĀŚRAYA

"Saya memiliki satu harapan, dengan mempraktikkan belajar, merenung, dan memeditasikan Buddhadharma, kita bisa mencapai kebahagiaan dalam kehidupan ini dan yang mendatang sehingga kita bisa meraih kebahagiaan untuk diri sendiri dan juga makhluk lain."

- Sambutan Guru Dagpo Rinpoche saat meresmikan Biara Indonesia Tuṣita VivarāṄācarāṄa Vijayāśraya

Senin, 18 November 2019, Yang Mulia Dagpo Rinpoche, guru Buddhis kelahiran Tibet yang diyakini sebagai kelahiran kembali Guru Suwarnadwipa Dharmakirti, meresmikan pendirian Biara Indonesia Tuṣita VivarāṄācarāṄa Vijayāśraya di Gedung Prasada Jinarakkhita, Jakarta Barat. Biara ini merupakan institusi pendidikan monastik pertama di Asia Tenggara yang menghidupkan kembali tradisi kebiaraan dari Biara Universitas Nalanda dan Wikramashila serta biara besar lainnya di masa lampau. Biara dengan tradisi ini juga hidup di peradaban Hindu-Buddha kuno Nusantara, tepatnya di Candi Muaro Jambi.



Acara dibuka dengan ritual Buddhis diiringi permainan gamelan selonding besi, alat musik sakral dari peradaban Buddhis Nusantara abad VIII. Kemudian, Kepala Biara Y.M. Biksu Bhadra Ruci mempersembahkan Biara secara simbolis kepada sang guru utama, Guru Dagpo Rinpoche, yang kemudian meresmikan pendirian Biara dengan penandatanganan dan pembubuhan stempel Biara pada prasasti peresmian. Prosesi ini juga dihadiri oleh tokoh-tokoh Buddhis nasional dari berbagai aliran seperti Y.M. Biksu Nyana Maitri Mahasthavira dan Y.M. Nyana Suryanadi Mahathera dari Sangha Agung Indonesia, beserta Y.M. Bhikkhu Dhammadiko selaku perwakilan dari Y.M. Bhikkhu Sri Pannavaro Mahathera dan Lhama Norbu dari Tergar Meditation Center.

INTERNATIONAL YEAR OF TSONGKHAPA & GADEN NGAMCHOE 2019

Berkat Je Tsongkhapa, Sang Raja Dharma, ajaran warisan Nusantara yang diwariskan Guru Suwarnadwipa Dharmakirti kepada Guru Atisha Dipamkara Srijana dapat lestari dan berkembang melalui ajaran Lamrim dan tradisi Gelug hingga membawa manfaat bagi semua makhluk di berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu, Kadam Choeling Indonesia selaku pusat Dharma Nusantara yang juga memegang tradisi Gelug rintisan Je Tsongkhapa turut merayakan International Year of Tsongkhapa--peringatan 600 tahun parinirvana Je Tsongkhapa--bersama dengan praktisi Dharma di seluruh dunia.

Puncak perayaan ini adalah ajang pengumpulan kebajikan akbar yang diselenggarakan pada tanggal 21-24 Desember 2019 di Gedung Prasada Jinarakkhita, Jakarta Barat. Sebanyak 250 peserta melantunkan pujian, doa-doa, kitab ajaran, dan menghaturkan 3.000 persembahan kepada Triratna dan para pelindung Dharma. Kebajikan besar ini didedikasikan untuk kesehatan dan umur panjang Guru Dagpo Rinpoche, perdamaian dan kesejahteraan Indonesia, serta tentunya kebahagiaan semua makhluk.





Di bawah bimbingan Y.M. Biksu Bhadra Ruci, dengan Dagpo Rinpoche sebagai guru utama dan Lamrim sebagai pedoman, Kadam Choeling Indonesia menjunjung pembelajaran dan pengumpulan kebajikan demi mendekatkan diri setahap demi setahap menuju kondisi yang tercerahkan. Berbagai kegiatan di Kadam Choeling Indonesia dibuat sedemikian rupa untuk selalu mengisi sepanjang tahun dengan penuh kebajikan.

Dharma Center Kadam Choeling Indonesia

PEMBELAJARAN LAMRIM

Kadam Choeling Indonesia merupakan tempat penyebaran ajaran Mahayana khususnya Lamrim (Jalan Bertahap Menuju Pencerahan) di Nusantara dengan metode yang diterapkan berupa belajar, merenung, dan meditasi.

1. KELAS PROGRAM PEMBELAJARAN LAMRIM (PROLAM)

Kelas PROLAM diadakan pertama kali pada tahun 2017 di 3 Dharma Center (Jakarta, Bandung, Tangerang) untuk memfasilitasi pembelajaran anggota dengan metode Lamrim yang tercatat dan terukur. Saat ini, sebanyak 207 telah menjadi peserta PROLAM di 6 Dharma Center (Jakarta, Bandung, Tangerang, Depok, Medan, Jambi).



2. RETRET TRISARANA

Pertama kali diadakan tahun 2017, retret selama libur Lebaran menjadi momen berharga untuk menarik diri dari kesibukan dan mencerna teori-teori yang dipelajari bersama secara pengalaman hidup sepanjang tahun dengan perenungan dan meditasi intensif sehingga batin kita benar-benar berubah menjadi lebih baik. Pada tahun 2019, retret ini diselenggarakan pada tanggal 1-9 Juni di 5 Dharma Center (Jakarta, Bandung, Tanjung Pinang, Jambi, Malang) dan diikuti oleh 184 peserta.



3. LAWATAN DHARMA GESHE LOBSANG PALBAR-LAG

Selaku tutor filsafat Buddhis Sangha Monastik KCI, Geshe Lobsang Palbar-lag adalah sosok yang amat berharga di komunitas ini. Di tahun ini, Beliau berkenan menyapa dan berbagi permata Dharma dengan keluarga besar KCI di berbagai kota. Lawatan Beliau ini diisi dengan pengajaran Dharma dan sesi tanya jawab intensif yang diselenggarakan tanggal 8-31 Januari 2019 dan diikuti kurang lebih 100 peserta.



4. KELAS INTENSIF IKATAN PEREMPUAN KADAM CHOELING INDONESIA

Kelas intensif khusus untuk perempuan KCI merupakan sarana memaksimalkan potensi perempuan dalam mengembangkan batin. Melalui kelas ini, diingatkan kembali bahwa perempuan dan laki-laki setara di jalan spiritual dan sama-sama dapat meraih pencerahan tertinggi. Acara ini berlangsung pada tanggal 18-19 Mei 2019 di Kadam Choeling Jakarta dan dipandu oleh dr. Hety dari Tim Sumati Kirti.

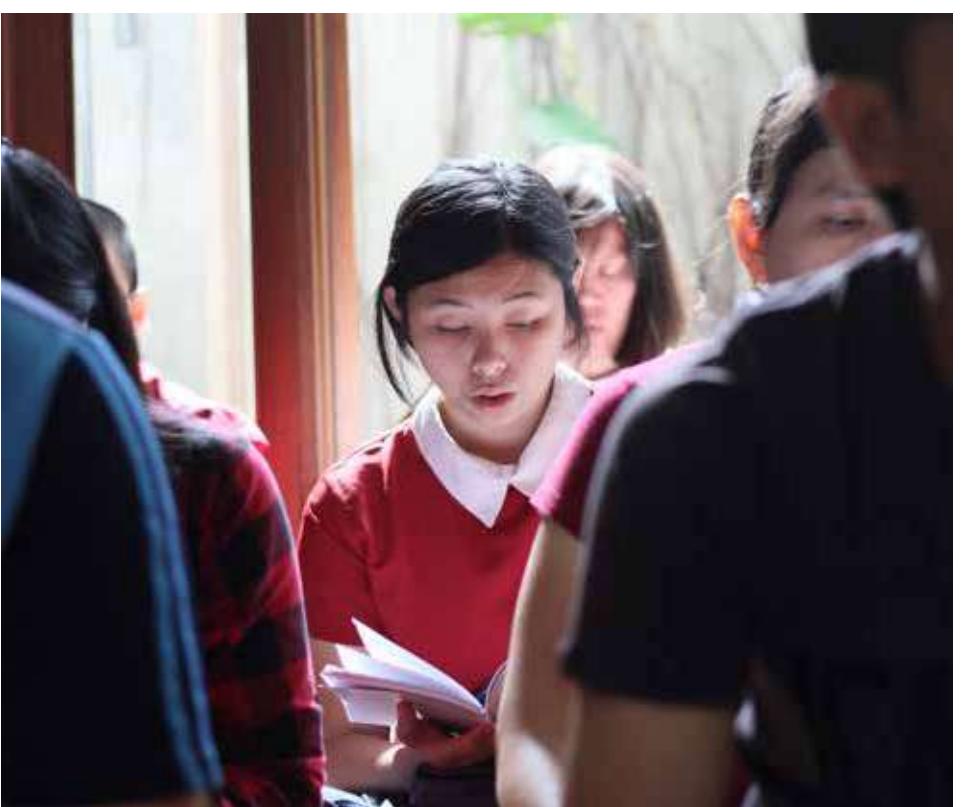


PENGUMPULAN KEBAJIKAN

Berbuat kebajikan berarti menanamkan sebab-sebab kebahagiaan. Dengan kekuatan kebajikan, kita memiliki kekuatan untuk mengubah diri menjadi lebih baik dan membawa kebahagiaan bagi sekitar kita hingga tercapainya penerangan sempurna. Namun, kesempatan untuk mengumpulkan kebajikan tidak datang begitu saja. Karena itulah KCI memberi kesempatan bagi sebanyak mungkin orang untuk melakukan berbagai jenis kebajikan sepanjang tahun. Tidak hanya menanamkan sebab kebahagiaan, aktivitas ini juga menjaga api semangat komunitas untuk berjuang bersama-sama di jalan spiritual.



Puja Tolak Bala di Center Bandung tanggal 1-3 Maret 2019 dan di Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya tanggal 25 Februari-1 Maret 2019.



Bulan Bajik Waisak 2019 dilaksanakan secara serentak di seluruh Dharma Center KCI tanggal 6-18 Mei 2019 dan diikuti oleh 94 peserta.



*Sangata Āyu Sandhi
(SĀS)*

Pada 2019, Y.M. Biksu Bhadra Ruci memberkahi Manajemen Alur Hidup (MAH) dengan nama dari bahasa Sansekerta yaitu Saṅgata Āyu Sandhi, yang berarti manajemen perkumpulan organisasi.

Sejak tahun 2012, Saṅgata Āyu Sandhi telah menjadi sahabat spiritual yang mendampingi setiap anggota KCI dalam menerapkan Lamrim dalam setiap momen dalam siklus hidup mereka mulai dari lahir, sakit, pernikahan, kematian, dan berbagai peristiwa penting lainnya. Bukan hanya mendampingi tapi juga mengedukasi, karena para sahabat tentunya harus dibekali agar bisa menghadapi momen penting hidup mereka sesuai dengan Lamrim.

1. DUKUNGAN RITUAL DAN FASILITAS KEBAJIKAN

Sebagai orang Indonesia yang tak terpisahkan dengan adat-istiadat, setiap momen penting dalam kehidupan diperingati dengan ritual sebagai bentuk syukur, pengumpulan kebajikan dan permohonan akan berkah dari Triratna, ataupun sekadar komunikasi dengan alam demi kelancaran aktivitas yang baru dimulai. Saṅgata Āyu Sandhi memfasilitasi penyelenggaraan ritual ini sesuai dengan tradisi Buddhis dan kearifan lokal dengan bimbingan Sangha Monastik KCI.

Dalam tahun 2019, ritual-ritual yang difasilitasi oleh Saṅgata Āyu Sandhi antara lain:



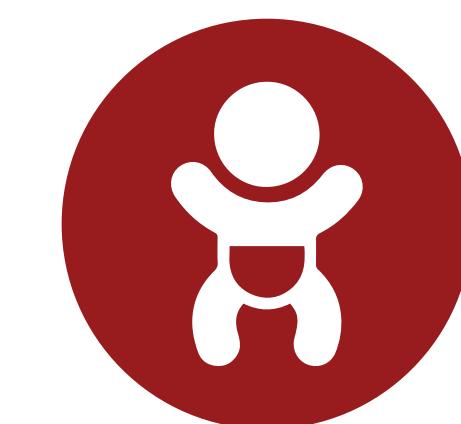
3 PINDAHAN RUMAH



27 KEMATIAN



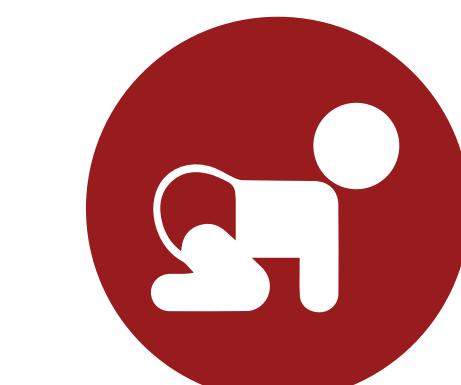
28 ORANG SAKIT



4 KELAHIRAN



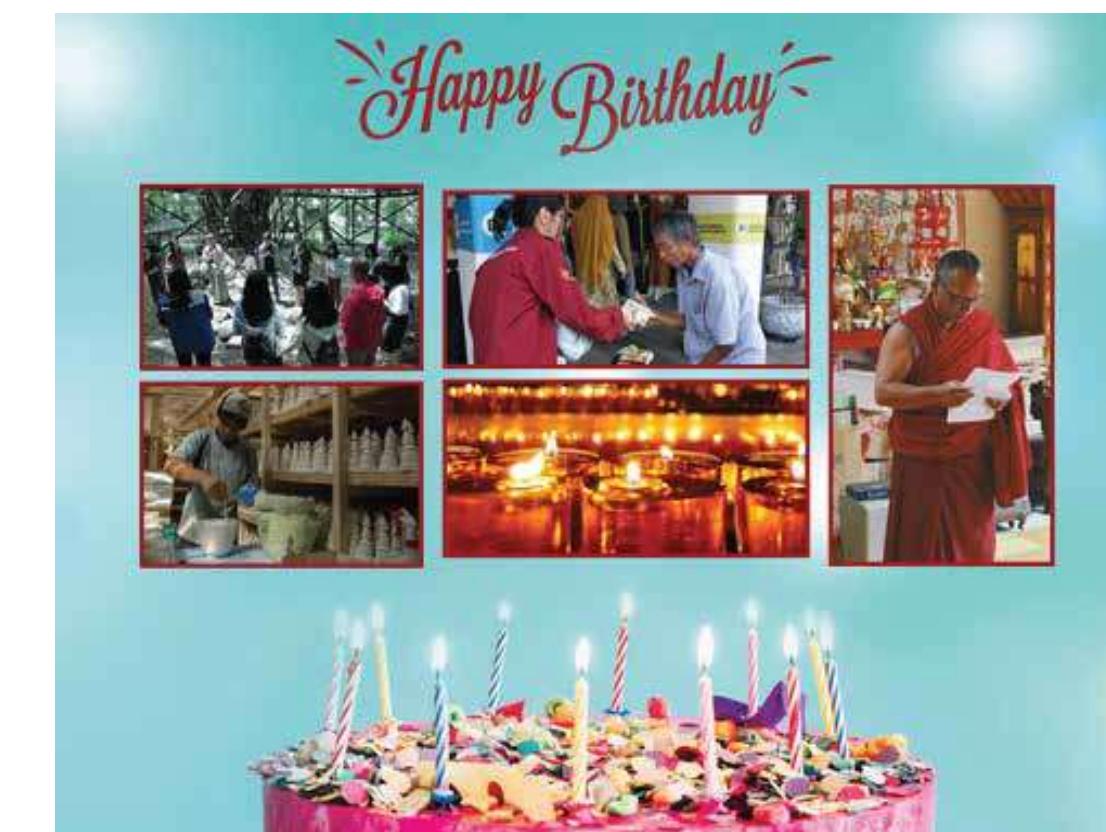
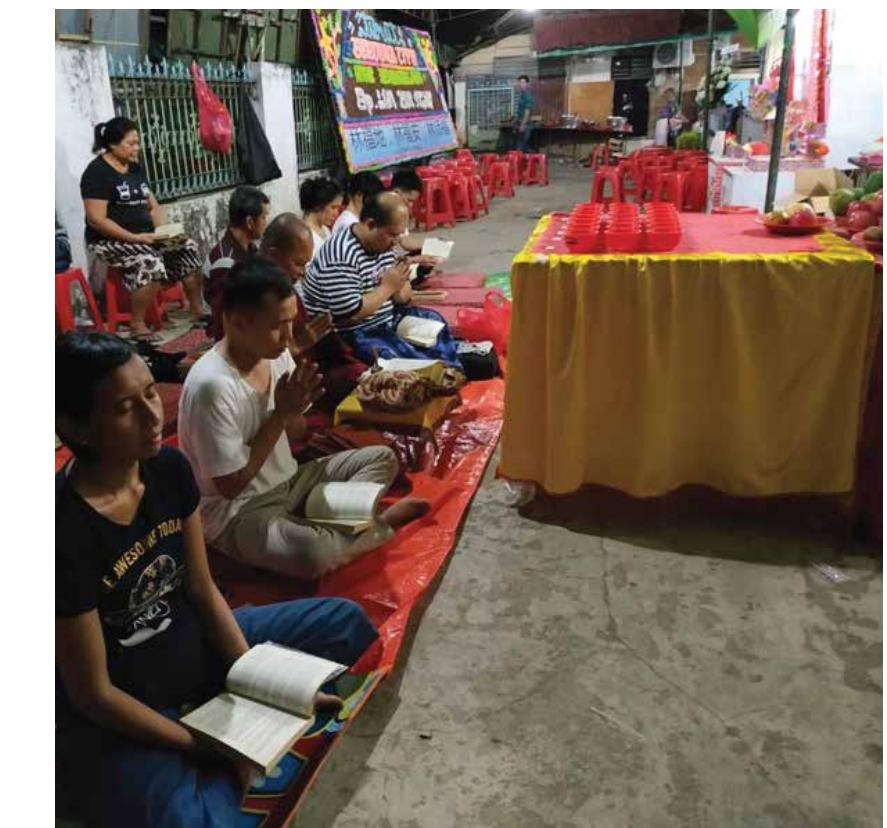
344 PAKET ULANG TAHUN



4 BAYI 1 TAHUNAN



3 PERNIKAHAN



2. SEMINAR KEHIDUPAN

Saṅgata Āyu Sandhi juga memfasilitasi seminar keterampilan, pengembangan diri, dan cara menghadapi berbagai situasi yang umum dihadapi dalam kehidupan sehari-hari agar sejalan dengan Lamrim.

Seminar yang diselenggarakan SAyS di tahun 2019 adalah:

- Generasi Milenial dan Tantangan Masa Depan *Empowering Young Generation to the Next Level*, 27 April 2019, 30 peserta
- Pengaruh Hubungan Orang Tua terhadap Cara Didik Anak, 21 Juli 2019, 24 peserta



3. JEMBATAN SEMANGAT KOMUNITAS

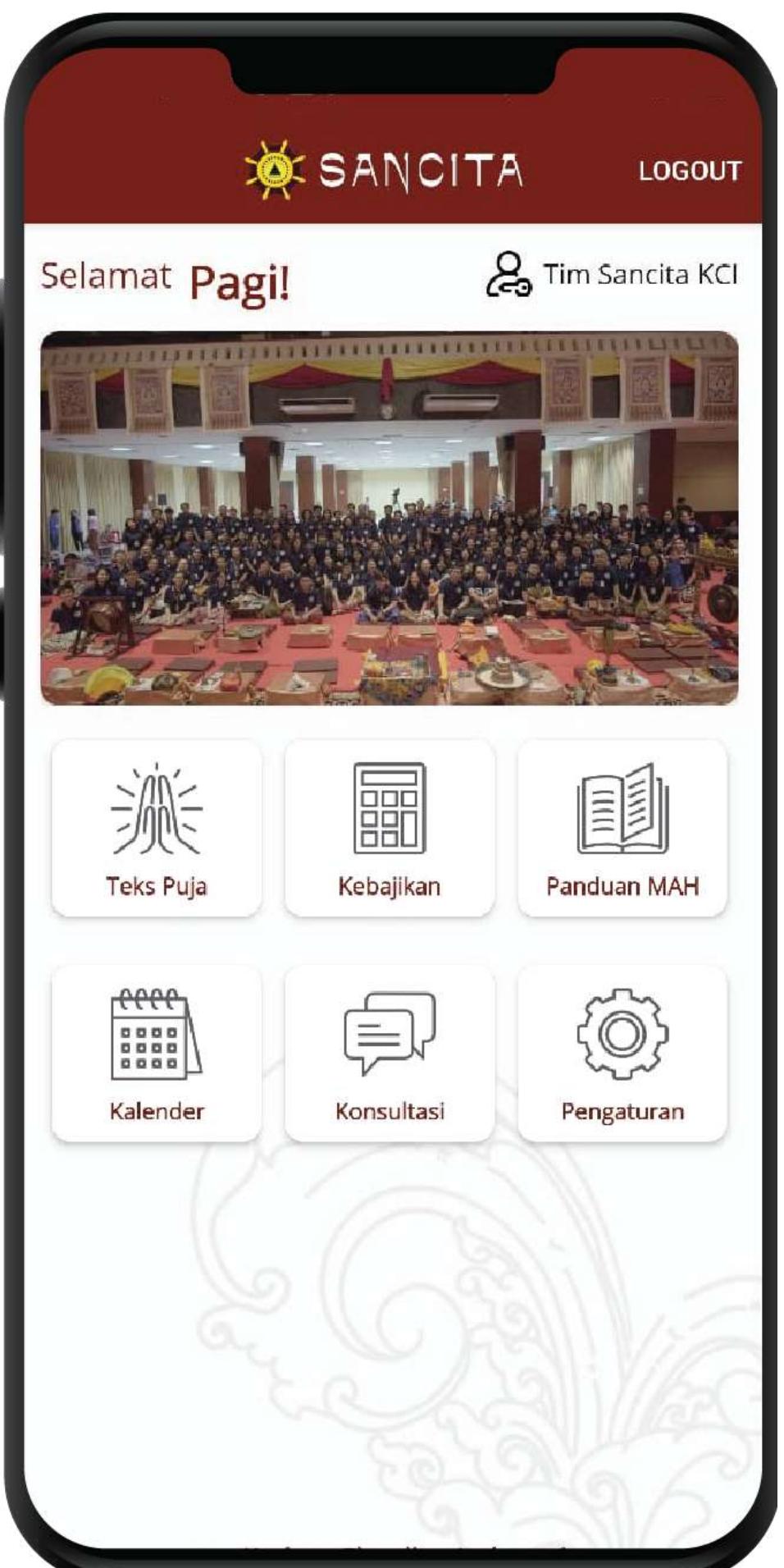


Menjaga prinsip hidup sejalan dengan Dharma di tengah dunia yang menjunjung materi tidaklah mudah. Sangata Ayu Sandhi turut serta dalam menjaga semangat komunitas. Praktik bersama tentunya lebih mudah. Dengan program-program MAH Konseling dan MAH Comblang, SAyS juga siap memberikan bantuan nyata untuk anggota yang butuh konseling maupun kesulitan mencari pasangan hidup yang sejalan.

4. APLIKASI SANCITA

Pada akhir tahun 2019, KCI meluncurkan aplikasi "SANCITA", aplikasi pendamping praktik spiritual pertama di Indonesia. Aplikasi ini mendukung praktik setiap anggota dengan berbagai fitur seperti teks & audio puja, counter pengumpulan kebajikan, alarm puja harian dan juga notifikasi berbagai kegiatan KCI. Aplikasi SANCITA saat ini hanya bisa digunakan di sistem operasi Android.

Di tahun 2020 ini, aplikasi SANCITA sedang dalam proses pemutakhiran untuk menyempurnakan dan melengkapi fitur serta konversi untuk sistem operasi iOS.



Mengemban tanggung jawab sebagai sebuah institusi pendidikan yang mendidik generasi muda dalam menghadapi tantangan hidup, YWSN juga menyajikan serangkaian program yang memanusiakan manusia dan mengasah kompetensi profesional muda di dunia kerja.

Berhadapan dengan tantangan dalam dunia serba digital dan instan, para pendidik merancang program-program yang “mendorong” para adik asuh untuk bersentuhan langsung dengan sesama. Melalui berbagai kegiatan ini, para adik asuh memiliki pengetahuan dan pengalaman nyata seputar sosial-humaniora dan menjalin silaturahmi dengan lingkungan sekitar.

SADULUR SALEMBUR

Program Sadulur Salembur (arti: satu saudara satu kampung) mengajak muda-mudi untuk mencoba melihat lebih dekat apa saja yang ada dan terjadi di sekitar tempat tinggal mereka. Selama 10 hari para peserta akan ditantang untuk lebih peka terhadap masalah sosial yang hadir, utamanya di lingkungan Kecamatan Sukajadi.



KELAS HUMANIORA & BULETIN “VAARTHA”

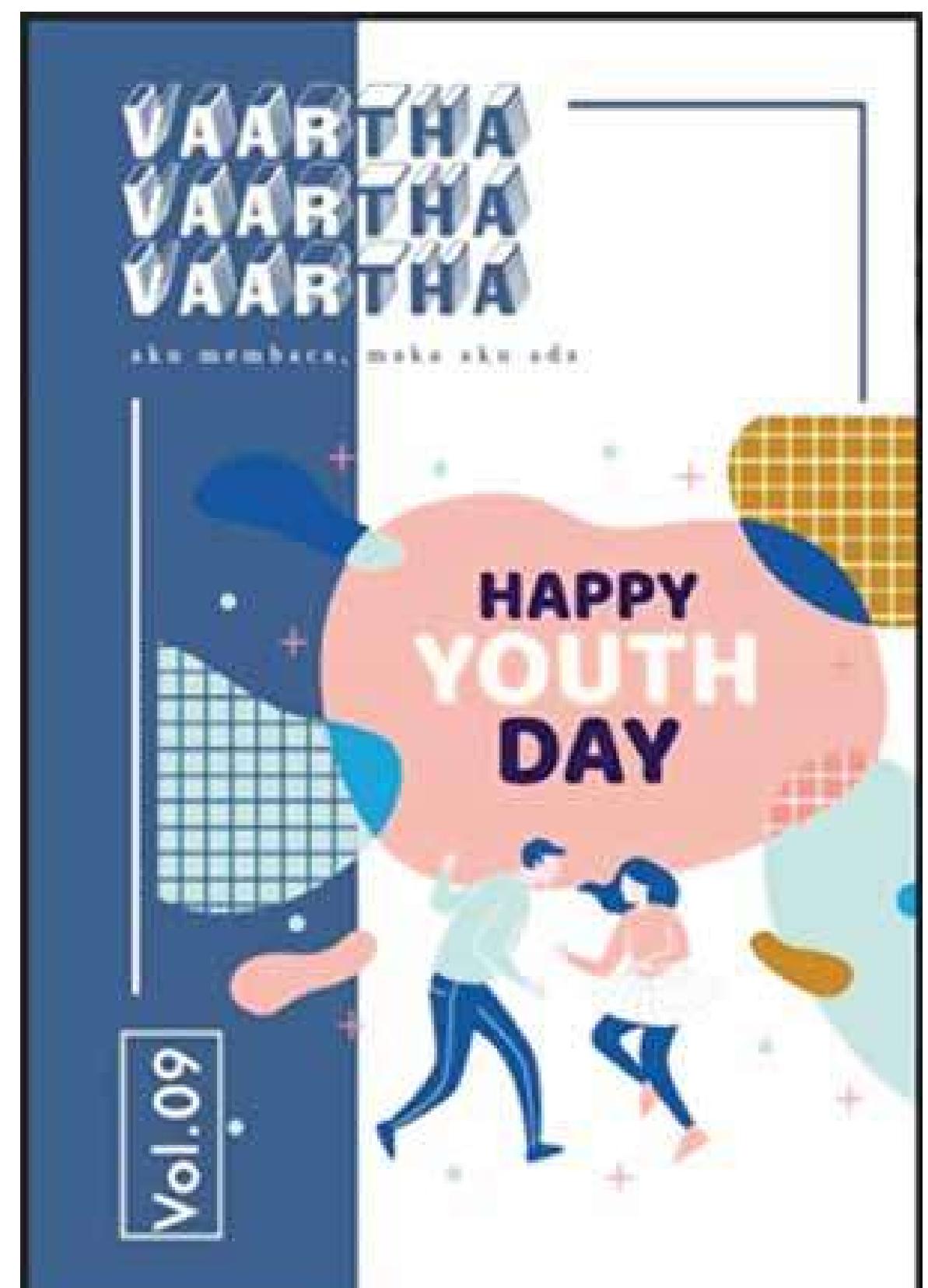
Panasnya kondisi perpolitikan di tanah air dan maraknya isu SARA melatarbelakangi Kelas Humaniora dan Program Kebhinekaan untuk anggota KCI, khususnya generasi milenial binaan Wilwatikta Foundation. Kelas ini berhasil menjadi forum bertukar opini, pemikiran, dan membuka tabir kegelapan anak asuh dalam berbagai isu di dunia.

Bermula dari diskusi film, sudah sebanyak 30 film dari berbagai negara dan tema telah dibahas dalam Kelas Humaniora dan dikaitkan dengan berbagai fenomena nyata melalui perspektif Buddhis dan ilmu sosial. Isu yang dibahas pun beragam mulai dari perjuangan mencari jati diri, makna keluarga, makna negara dan kemerdekaan, isu lingkungan, hingga seks dan gender.





Hasil diskusi Kelas Humaniora kemudian dituangkan dalam buletin "Vaarthaa". Vaarthaa berasal dari bahasa Sansekerta yang memiliki makna "warta" atau "kabar". Sepanjang tahun 2019, Vaarthaa telah menerbitkan 11 edisi.



Setelah bertukar pemikiran dalam sebuah forum, para anak asuh juga diajak untuk berinteraksi langsung dengan komunitas lain yang mengusung nilai-nilai perdamaian dan kebhinekaan.

Para adik asuh juga mendapat pembekalan seputar seks dan gender. Berkat dukungan dari komunitas Samahita, anak-anak asuh didorong untuk keluar dari kacamata tabu dan mengenal lebih jauh bagian terdalam dari diri mereka.



Selain menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, YWSN juga mempersiapkan para adik asuh untuk dunia profesional melalui kegiatan Kaderisasi dan Pemantapan Organisasi serta program-program lanjutan. Para adik asuh belajar mengenai pentingnya perencanaan dan etika komunikasi dalam mencapai tujuan sambil tetap memenuhi kebutuhan individu untuk istirahat, hiburan, dan olahraga agar memiliki jasmani sehat dan rohani yang kuat untuk meraih kesuksesan.

Puluhan adik asuh YWSN menempuh jalur akademik yang berbeda. Ada yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri, Swasta hingga Universitas Terbuka. Adik asuh yang menjalani program Universitas Terbuka mendapatkan kelas intensif dengan fasilitator kompeten di bidangnya. Layaknya mahasiswa pada umumnya, mereka juga dilatih mengelola berbagai proyek mulai dari buletin Vaarthaa, penelitian sosial, hingga studi banding.

Pendidikan adalah sebuah proses panjang yang membutuhkan komitmen dan dedikasi penuh kedua belah pihak, peserta didik dan mentor, serta lingkungan yang mendukung. Dengan keyakinan ini, YWSN berusaha memberikan yang terbaik bagi muda-mudi di masa penuh tantangan untuk menemukan makna diri, mengisi diri dengan berbagai kegiatan bermakna dalam lingkungan komunitas positif yang mendorong pertumbuhan individu.

YOUTH SUPER LEAGUE



Dua puluh tahun berkarya demi bangsa Indonesia, YWSN juga menyajikan sebuah program yang ditujukan bagi muda-mudi yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Program yang telah menginjak usia 14 tahun di 2019 ini telah mengalami evolusi, baik itu perubahan nama dari "bimbingan belajar" menjadi "Youth Super League" hingga perkembangan ragam kegiatan yang menyesuaikan dengan zaman.

Program *Youth Super League* membimbing peserta didik untuk lulus tes seleksi perguruan tinggi, mengasah soft skill seperti *public speaking*, kemampuan presentasi – menyusun laporan hingga desain grafis, serta mengasah mental, karakter dan empati anak melalui berbagai program seperti 10 kebajikan kepada sesama, silaturahmi dengan warga sekitar, perjuangan mendaki gunung, berbagi kasih pada sesama, hingga ungkapan terima kasih pada anggota POLRI yang memastikan keamanan sehingga proses pembelajaran mereka berjalan lancar.



*Ikatan Perempuan
XCI*

Perempuan memiliki potensi besar dalam menumbuhkan welas asih dan menghimpun kebajikan besar yang dapat menjadi kekuatan dalam perjalanan menuju pencerahan. Ikatan Perempuan KCI (IPKCI) dibentuk agar para perempuan dapat memaksimalkan potensi tersebut. Para perempuan KCI pun dapat saling mendukung dalam praktik dan menjadi perempuan yang seimbang dalam kebijaksanaan dan welas asih.



Anggota IPKCI aktif mengikuti kegiatan pengembangan Spiritual seperti PROLAM dan Retret Istadewata. Sebanyak 42 perempuan KCI telah merampungkan Retret Tertutup Avalokiteśvara Ekadasamukha Sahasrabhuja Sahasranetra.



IPKCI menggerakkan penggulungan mantram untuk mengisi stupika dan persembahan sepuluh juta pelita untuk persembahan Tri Dasawarsa Cipta, Karsa, & Karya Guru Dagpo Rinpoche di Nusantara.



IPKCI juga menyelenggarakan bedah buku dan seminar kebudayaan dan ketrampilan untuk memperkaya wawasan berbagai bidang, mulai dari Dharma, kebudayaan, hingga isu gender.



Perwakilan perempuan KCI mendalami ketrampilan tradisional khas Nusantara seperti menganyam dan musik selondong sebagai upaya pelestarian budaya bangsa.





Tak terasa sudah 8 tahun berlalu sejak Guru Dagpo Rinpoche merestui pembentukan Panitia Pembangunan Biara tahun 2012 lalu. Di atas tanah berbukit seluas 25 hektar di Desa Sumberoto, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya telah berdiri megah. Dalam Bahasa Tibet, Biara ini disebut Biara Indonesia Gaden Syeydrub Nampar Gyalwei Ling yang berarti "Pusat Belajar dan Praktik Para Penakluk Tushita". Biara ini pun akhirnya diresmikan secara langsung oleh Sang Mentari Dharma pada tanggal 18 November 2019.

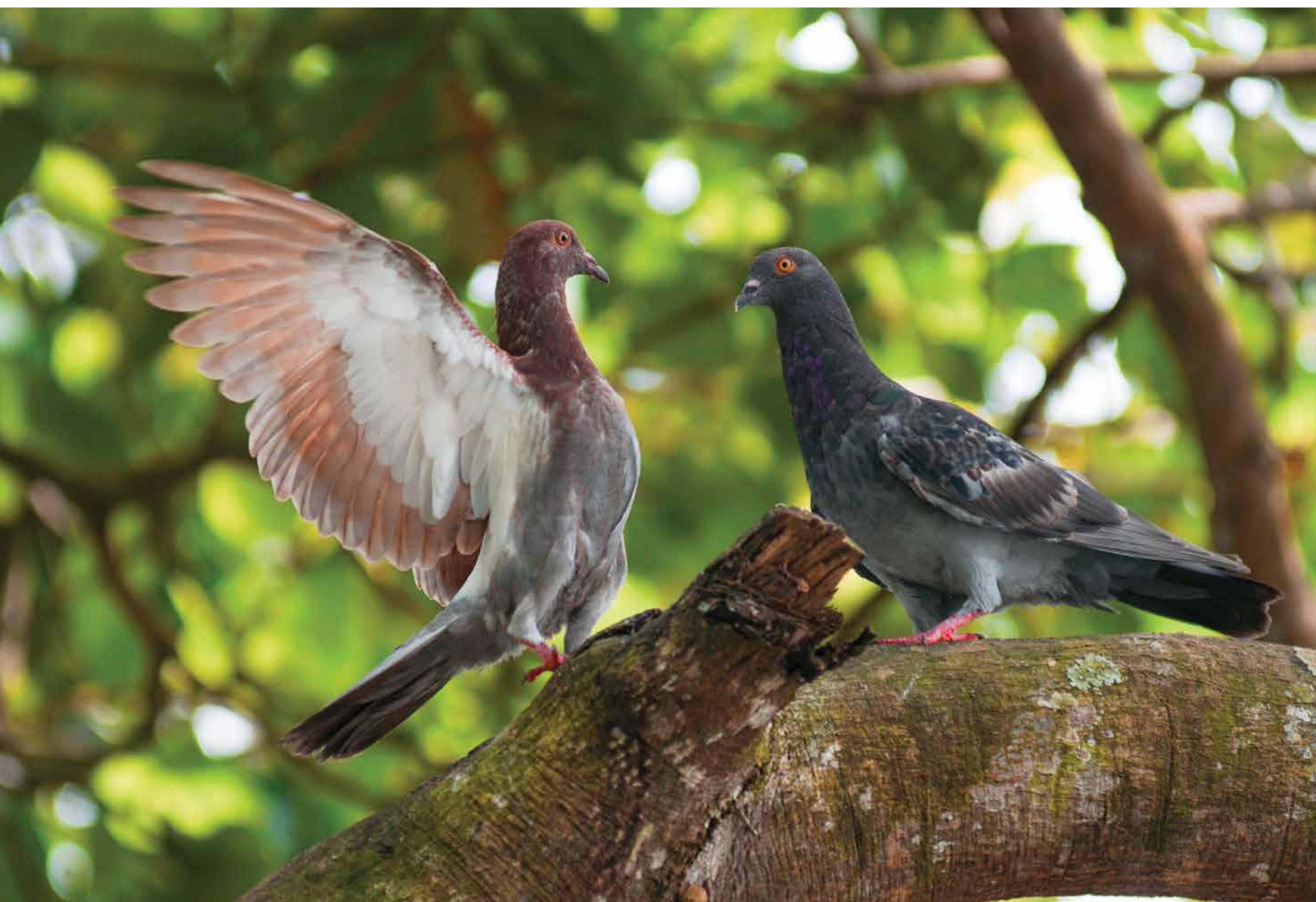
Biara ini adalah satu-satunya biara Sutra dan Tantra di Asia Tenggara sekaligus ahli waris silsilah Mulasarwastiwada di Indonesia, tempat Sangha monastik meneruskan kembali ajaran Guru Suwarnadwipa dan belajar dengan sistem pendidikan Biara Dagpo yang berakar dari tradisi Nalanda dan Sriwijaya.

Biara ini berdiri berkat keyakinan dan perjuangan banyak orang yang memiliki satu keyakinan dan harapan atas lestari Buddha Dharma di Indonesia. Berpadu dengan berkah dan restu dari Sang Guru, Dagpo Rinpoche, Biara ini menjadi kumpulan kebajikan luar biasa besar yang kelak akan membawa kebaikan bagi Indonesia.

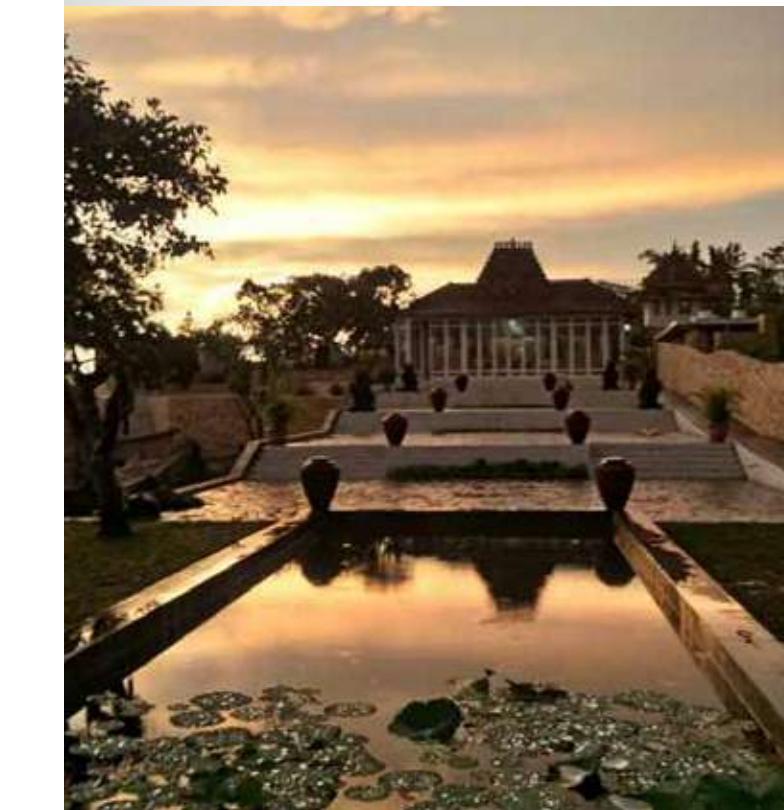
PERMAKULTUR (SELARAS DENGAN ALAM)

Pembangunan dan aktivitas di Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya dirancang berdasarkan prinsip permakultur. Dalam prinsip ini, manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan saling mendukung sehingga mewujudkan ekosistem yang berkelanjutan.

Permakultur adalah proyek jangka panjang yang hasilnya baru bisa tampak setelah digarap dengan tekun selama bertahun-tahun. Cita-cita permakultur adalah terpenuhinya kebutuhan Biara secara mandiri tanpa perlu membeli dari luar, membuat produk organik secara luas, serta mengedukasi petani di sekitar Biara untuk menerapkan pertanian organik yang berkelanjutan berdasarkan prinsip permakultur. Tujuan akhirnya adalah Biara dapat menanam, menggunakan, menghasilkan, dan mengembalikan kepada alam dengan bebas sampah sehingga ekosistem yang besar ini dapat berjalan sebagai mana adanya.



Di Biara, prinsip Permakultur diterapkan melalui:



1. Rancangan bangunan yang menyesuaikan dengan alam.



2. Pengolahan limbah menjadi pupuk kompos.

Warga sekitar turut mendukung permakultur biara dengan menyumbangkan limbah.



3. Pertanian berkelanjutan untuk memulihkan tanah dan memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.



Pada tahun 2019, 655 kg dari 22 macam sayur (pare, cabai, jagung, kangkung, abu kundur, daun sambiloto, dan sebagainya) telah berhasil dipanen untuk kebutuhan pangan penghuni Biara.

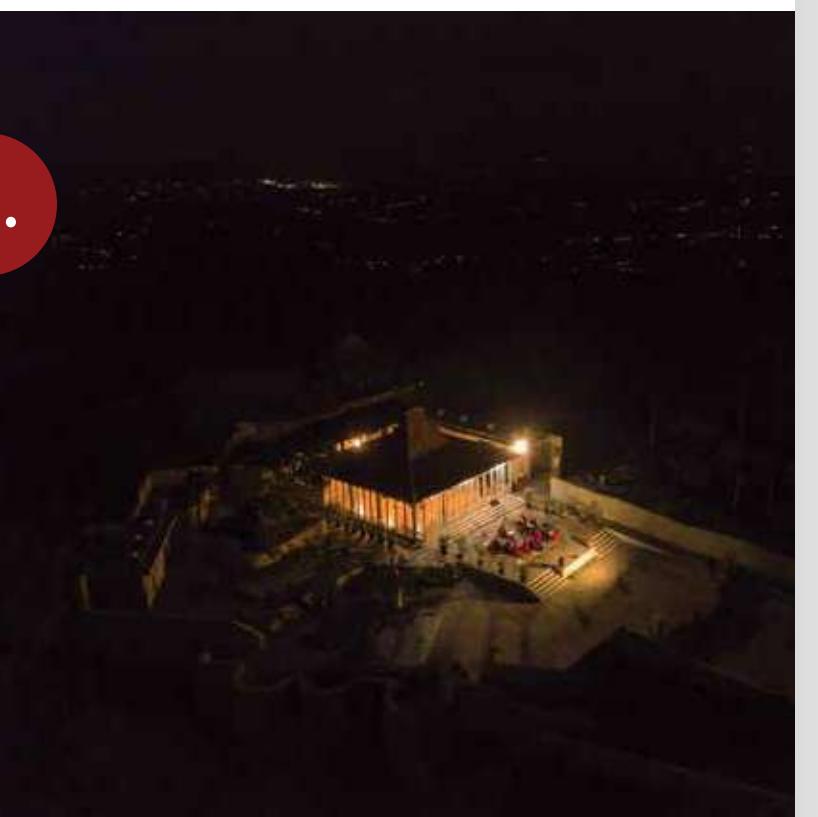




4. Gaya hidup bebas sampah plastik.

Pembatasan penggunaan gawai dan listrik mingguan.

5.



SELARAS DENGAN SESAMA

Penghuni Biara juga secara aktif berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk menyelesaikan permasalahan bersama. Di antaranya, menggelar program Tree of Heart untuk mengatasi masalah kekeringan, menyelenggarakan bakti sosial kesehatan, kembul budoyo untuk menjalin keakraban dalam kebhinnekaan.



Pada 22 September 2019, Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācarāṇa Vijayāśraya bekerja sama dengan Keluarga Mahasiswa Buddhis Universitas Indonesia (KMBUI) mengadakan Bakti Sosial Kesehatan Umum di Desa Sumberoto, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang. Acara Bakti Sosial Kesehatan Umum ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa sekaligus mempererat hubungan baik antara biara dan masyarakat desa. Sebanyak 313 orang dari desa yang terdiri dari berbagai usia telah mengikuti acara Bakti Sosial.



Sebanyak 1.200 pohon telah ditanam di desa Sumberoto, Kec. Donomulyo, Malang. Desa yang memiliki 7.971 jiwa selalu dilanda kekeringan setiap musim kemarau. Dengan adanya penanaman pohon ini, kami berharap warga tidak harus lagi berjalan 3-5 km lagi ataupun mengeluarkan uang yang sangat mahal untuk mendapatkan air.



Pada 25 Mei 2019, diadakan sebuah diskusi bersama masyarakat Desa Sumberoto tentang bagaimana menumbuhkan kesadaran hidup yang toleran dan hidup selaras dengan alam. Acara ini dihadiri oleh berbagai tokoh masyarakat yang terdiri dari perangkat Desa dari Dusun Sumberoto dan Dusun Tumpakmiri, tokoh agama, tokoh kebudayaan lokal, pekerja Pusdiklat, serta penghuni Pusdiklat. Tujuan utama acara ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa, penghuni Pusdiklat, dan semua peserta yang hadir tentang pentingnya menjaga budaya Jawa yang adiluhung. Memperkuat kesadaran dan praktik-praktik kebudayaan tersebut akan membuat masyarakat sekitar Pusdiklat lebih kuat secara ikatan sosial dan emosional.



KEHIDUPAN DI BIARA

Ibarat ‘Tushita’, tanah suci kediaman Maitreya, segala yang dilihat, didengar, dan dirasakan di tempat ini akan membawa pikiran ke arah Dharma. Di tanah suci ini, para praktisi Dharma dapat dengan sepenuh hati mempraktikkan dan merenungkan Dharma.

Tanah suci ini adalah rumah bagi para tonggak penerus ajaran, Sangha KCI. Sejak terbentuk pada tahun 2010 lalu, mereka terus berkembang dan kini telah terdiri atas 11 orang biksu, 5 orang samanera, 4 orang sramaneri, dan 4 Rabjung.



4 Biksu pertama pada tahun 2010.



11 biksu, 5 sramanera, 4 sramaneri, 4 rabjung pada tahun 2019.

Sejak menempati Biara pada masa Vassa tahun 2017 lalu, Sangha KCI melanjutkan pembelajaran filsafat Buddhis (*tshen nyiy*) di Biara setelah berpindah-pindah dari Drepung Gomang Monastery, Dagpo Shedrup Ling Monastery, hingga Center Kadam Choeling Malang di Jalan Taman Gayam.

Sebagai satu-satunya penerus tradisi monastik Mulasarvastivada di Indonesia, mereka menjalankan kurikulum belajar, menghafal, dan debat sesuai dengan sistem pembelajaran di Biara Universitas Nalanda, institusi pendidikan monastik tertua di dunia, yang telah menghasilkan begitu banyak praktisi Dharma agung.

Kelas *tshen nyiy* yang dibimbing oleh Geshe Lobsang Palbar dimulai pada tahun 2013 dan kini sudah mencapai tahap pembelajaran topik ke-2 dari 5 topik utama filsafat. Seiring bertambahnya anggota Sangha monastik, kelas *tshen nyiy* angkatan kedua dimulai Maret 2019 dan sedang mempelajari topik pertama dari 5 topik utama.



Geshe-lag Lobsang Palbar, Guru Filsafat Sangha KCI
Meraih gelar Geshe (setara profesor dalam filsafat Buddhis), pada tahun 2019



Ujian kelas *tshen nyiy* angkatan pertama



Ujian kelas *tshen nyiy* angkatan kedua

KEGIATAN SANGHA



Lhamo Kangso di Center Malang dan Vihara Natawijaya Bandung.



Retret Istadewata di Center Malang dan Vihara Natawijaya Bandung .



Punyasancita di Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya.



Southeast Asia Lamrim Festival 2019 di Gedung Prasadha Jinarakkha, Jakarta.



Ujian tertulis di Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya.



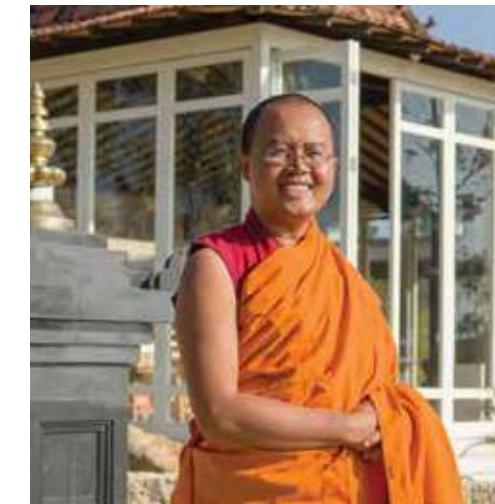
Waisak di Candi Muara Jambi



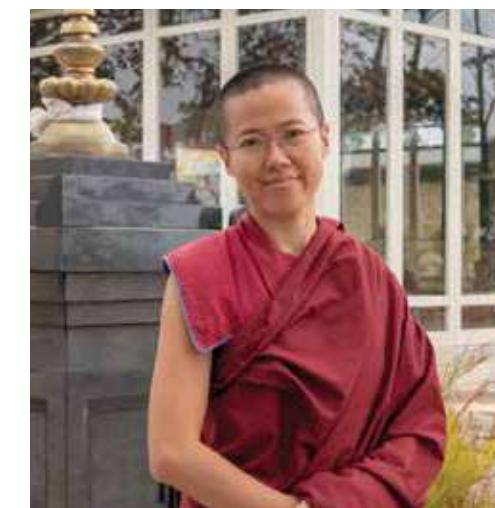
Pemberkahan tanah Griya Bamchoe di Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya.

PENERJEMAHAN TEKS DHARMA

Selama tahun 2019, mereka telah mengalihbahasakan dan menyunting 26 teks Dharma, diantaranya adalah "Risalah Agung Tahapan Jalan Menuju Pencerahan" (*Lamrim Chenmo*) Jilid III karya Je Tsongkhapa dan "Intisari Menyeluruh Perenungan pada Tahapan Jalan [Menuju Pencerahan]" (*Lam Gyi Rimpa La Syargom Ney Doen Kun Tshang*).



Y.M. Lobsang Gyatso
Penerjemah Sangha
Monastik KCI



Y.L. Tenzin Tshojung
Penerjemah Sangha
Monastik KCI

PUNYA SANCITA

Selain menjadi tempat belajar bagi Sangha monastik, Sangha perumah tangga dan mereka yang beraspirasi menjalani kehidupan pabbajita juga dapat melakukan pengumpulan kebajikan intensif di tanah suci ini melalui program Punya Sancita.



Peserta Punya Sancita mengikuti pengajaran Dharma dengan topik "Latihan Batin Laksana Sinar Mentari" dari Y.M. Biksu Bhadra Ruci, Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya dan pendiri Kadam Choeling Indonesia.



Semua program kebajikan dan pencapaian komunitas tidak lepas dari peran mereka yang berkarya dalam Tim Manajemen KCI. Pada tahun 2019 ini, kami ingin mengucapkan terima kasih pada teman-teman yang telah mendedikasikan seluruh tenaga dan pikiran, menggerakkan pusat Dharma kita bersama demi kebahagiaan banyak makhluk.



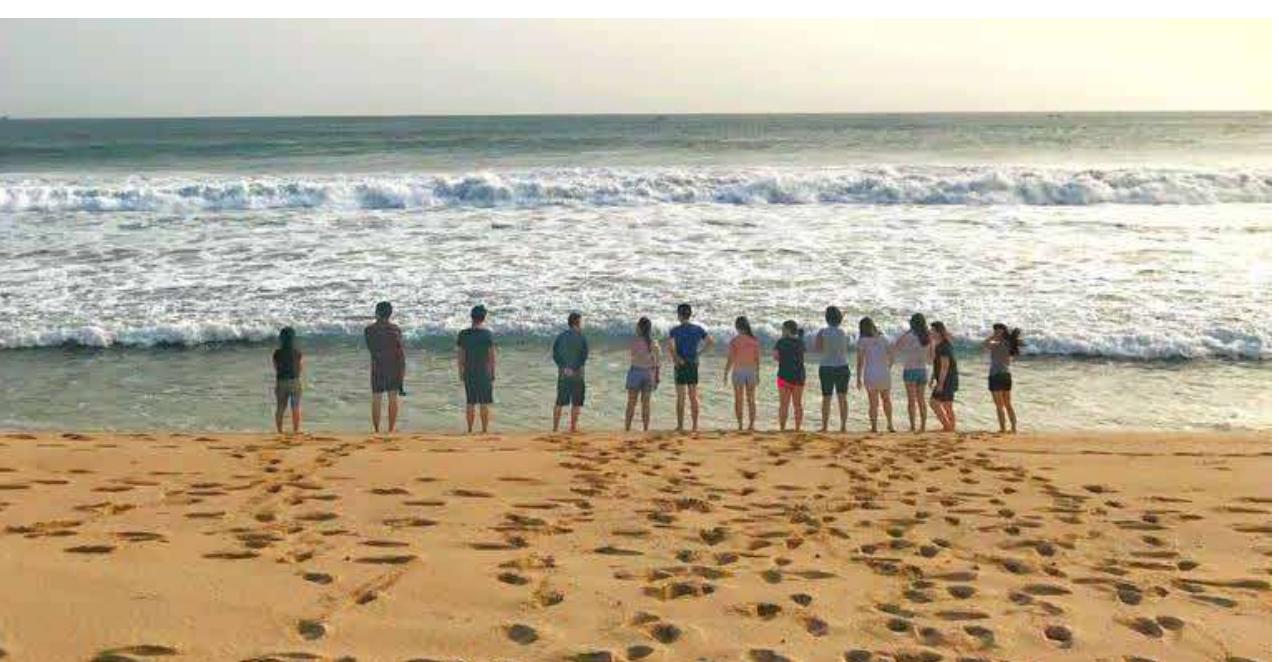
Salah satu hal yang penting dalam berkarya demi komunitas adalah pengembangan diri dan penguatan tim kerja. Pada tahun 2019 ini kami mengawali tahun karya dengan *team building* yang merupakan gabungan seluruh tim yang berkarya di KCI. Momen ini meleburkan semua gugus kerja KCI untuk menjadi terbaik dalam kompetensi hingga menjadi *one heart one goal* menggapai mimpi komunitas.



Dalam menggapai mimpi komunitas, kami menyadari pentingnya sosok pemimpin yang dapat merangkul para generasi milenial dalam satu visi karya. Pada bulan Maret 2019, dalam bimbingan Pak Teddy Susanto, para pemimpin muda ini mendapatkan workshop "Frontliner As Coaching", sebuah metode yang menarik kapasitas para pemimpin muda tetapi juga seluruh anggota timnya.



Mengusung semangat "One Heart One Goal", setiap anggota yang bergabung juga diberi pembekalan budaya kerja yang dikenali sebagai SMILE (Setara – Memiliki – Integritas – Loyalitas – Etika). Nilai-nilai inilah yang menjadi pegangan setiap insan dalam berkarya demi semua makhluk termasuk dirinya sendiri. Pada tahun 2019, sosialisasi SMILE telah dilaksanakan pada forum besar maupun pada masa orientasi karyawan baru.



Melengkapi agenda tahunan layaknya para profesional lainnya, Tim Manajemen KCI juga melakukan outing karyawan. Inilah ajang setiap individu untuk melepas lelah dan letih dan mengisi "baterai" diri bersama dengan keindahan alam nusantara.

Kegiatan tim di balik layar pada tahun 2019 tidak pernah lepas dari aktivitas pengembangan diri yang berdampak besar dan luas tidak hanya bagi setiap individu dalam tim tetapi, juga semua makhluk. Eksistensi komunitas ini telah menghadirkan kesempatan bagi Tim Manajemen KCI agar menjadi individu yang semakin baik di setiap aspek kehidupan.

Laporan Keuangan

Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

*Financial statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended with independent auditor's
report*

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report**

No. : 00005/2.1190/AU.1/11/1041-2/1/V/2020

**Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan
Pengawas
Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Board of Trustees, Board of Management,
and Board of Supervisors
Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara**

We were engaged to audit the accompanying financial statements of Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of activities, cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatement.

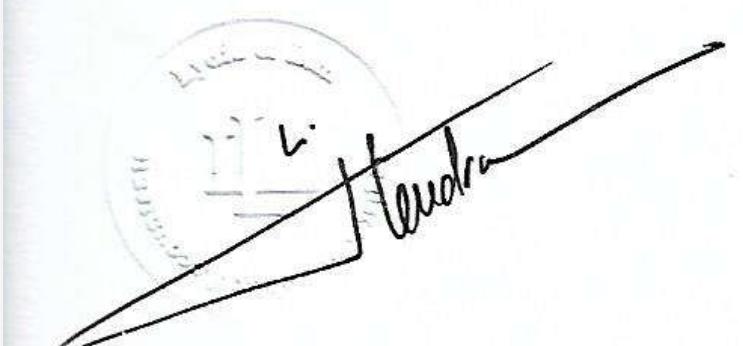
Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara pada tanggal 31 Desember 2019, dan laporan aktivitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Lim Hendra, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 1041
(License of Public Accountant No. AP. 1041)

19 Mei 2020

May 19, 2020

**YAYASAN WILWATIKTA SRIPHALA NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

YAYASAN WILWATIKA SRIPHALA NUSANTARA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,4	788.797.672	814.794.622	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5	309.486.714	461.949.724	<i>Trade receivables</i>
Uang muka	6	148.127.000	129.991.000	<i>Advance payment</i>
Biaya dibayar dimuka	3h,7	23.333.334	93.333.334	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		1.269.744.720	1.500.068.680	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3i,9	9.851.675.346	9.462.985.529	<i>Fixed assets – net</i>
Pekerjaan dalam proses	10	7.051.467.968	5.155.886.604	<i>Work in Progress</i>
Aset lain-lain	8	762.000.000	616.600.000	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		17.665.143.314	15.235.472.133	<i>Total Non-Current Asset</i>
JUMLAH ASET		18.934.888.034	16.735.540.813	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	11	56.025.000	28.040.000	<i>Account payables</i>
Utang lainnya	12	13.901.005	1.416.787	<i>Other payables</i>
Utang pajak	14b	10.321.439	10.450.548	<i>Taxes payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		80.247.444	39.907.335	<i>Total Short-Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lainnya	12	311.724.364	111.148.851	<i>Other long term liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3d,13	622.955.000	477.710.000	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		934.679.364	588.858.851	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		1.014.926.808	628.766.186	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tidak terikat	15	90.500.000	90.500.000	<i>Unrestricted</i>
Terikat temporer		1.813.186.599	16.030.304.691	<i>Temporary restricted</i>
Terikat permanen		16.016.274.627	(14.030.064)	<i>Permanent restricted</i>
Jumlah aset neto		17.919.961.226	16.106.774.627	<i>Total net assets</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		18.934.888.034	16.735.540.813	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements

YAYASAN WILWATIKTA SRIPHALA NUSANTARA
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN WILWATIKTA SRIPHALA NUSANTARA
STATEMENT OF ACTIVITIES
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Notes	2019	2018	
			UNRESTRICTED NET ASSETS
			<i>Total unrestricted donation</i>
			<i>Net assets that end the restrictions</i>
			<i>Monastery expenses</i>
			<i>Management expenses</i>
			Changes in unrestricted net assets
			TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS
			<i>Total monastery donation</i>
			<i>Net assets are free from restrictions</i>
			Changes in temporary restricted net assets
			PERMANENT RESTRICTED NET ASSETS
			<i>Total management donation</i>
			Changes in permanent restricted net assets
			<i>Changes in net assets</i>
			<i>Net assets at beginning of year</i>
			<i>Net assets at end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

YAYASAN WILWATIKTA SRIPHALA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN WILWATIKTA SRIPHALA NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi sebelum pajak penghasilan		1.813.186.599	1.713.354.838	<i>Changes in net assets</i>
Penyesuaian untuk:				<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan	9	319.913.791	515.504.499	<i>Depreciation</i>
Imbalan pasca kerja	13	145.245.000	477.710.000	<i>Post-employment benefits</i>
Koreksi & Pelepasan	9	(22.104.984)	-	<i>Correction & Disposal</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
(Kenaikan) penurunan aset operasi :				<i>(Increase) decrease in operating assets :</i>
Piutang usaha – lancar		152.463.010	(6.277.179)	<i>Account receivables – current</i>
Biaya dibayar dimuka – lancar		51.864.000	81.448.280	<i>Prepaid expenses – current</i>
Utang usaha – lancar		12.484.218	26.010.000	<i>Trade payables – current</i>
Utang lainnya - tidak lancar		27.985.000	(48.286.127)	<i>Other payables – non current</i>
Pembayaran pajak		(129.109)	10.450.548	<i>Tax payment</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		2.500.907.525	2.769.914.859	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(2.582.079.988)	(2.927.292.819)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi	8	(145.400.000)	(113.662.500)	<i>Investment</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.727.479.988)	(3.040.955.319)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang lainnya		200.575.513	(34.290.257)	<i>Other payables</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		200.575.513	(34.290.257)	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		(25.996.950)	(305.330.717)	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	814.794.622	1.120.125.339	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		788.797.672	814.794.622	

"...beruntunglah bangsa Indonesia karena beliau telah memilih untuk memberikan perhatian khususnya pada mereka. Sosok beliau mungkin tampak universal bagi murid-muridnya, namun aku yakin kalau Indonesia menempati tempat khusus dalam hati dan pikiran beliau. Jadi, berbanggalah mereka yang terlahir sebagai orang Indonesia, karena masing-masing individu Indonesia adalah pewaris sah dari ajaran Buddha yang murni, karena bangsa Indonesia adalah penerus sebuah peradaban yang sudah teruji keluhurannya selama ribuan tahun. Buddhisme adalah milik seluruh dunia, tapi kita di Indonesia telah diminta secara khusus oleh Dagpo Rinpoche untuk mengembangkan misi menjaga dan memelihara silsilah tak terputus dari ajaran Buddha sampai kelak Buddhisme siap untuk dikembalikan lagi statusnya sebagai pusaka warisan dunia..."

Y.M. Biksu Bhadra Ruci



**Yayasan Wilwatikta
Sriphala Nusantara**